

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semenjak terjadinya krisis moneter global pada akhir abad ke-21, sebagian besar pakar ekonomi dunia mulai mempertanyakan penyebab terjadinya hal tersebut. Sebelum terjadinya krisis moneter tersebut, pertumbuhan ekonomi di hampir semua negara di dunia dinilai baik oleh Bank Dunia. Contohnya di Asia Tenggara, ekonomi semua negara dinyatakan dalam keadaan sehat dan maju pesat.

Secara sekilas mungkin pernyataan Bank Dunia tersebut memang masuk di akal. Akan tetapi, setelah terjadi krisis moneter, ternyata pernyataan Bank Dunia tersebut terlalu bersifat “semu”, mengapa? Karena Bank Dunia hanya menilai perekonomian negara-negara tersebut dari sisi moneter/finansial saja. Bank Dunia hanya mengukur pertumbuhan sektor finansial dari suatu negara tanpa melihat/meneliti sektor riilnya. Oleh karena itulah, predikat “sehat” yang diberikan Bank Dunia tersebut hanya bersifat “semu” belaka, karena “kesehatan” perekonomian yang hanya berasal dari sektor finansial saja tidak akan dapat menjamin “kesehatan perekonomian” tersebut. Sektor finansial dan sektor riil harus berkembang secara seimbang agar dapat menjamin “kesehatan” perekonomian negara tersebut.

Setelah menyadari kelemahan sistem ekonomi konvensional tersebut, para pakar ekonomi di dunia mulai mencari pemecahan masalahnya. Salah satu

alternatif yang paling mungkin adalah sistem akuntansi Islam / syariah. Mengapa? Karena dalam sistem akuntansi Islam tidak hanya mementingkan sektor finansial saja, akan tetapi lebih menitikberatkan pada sektor riil. Hal ini terlihat jelas pada sektor perbankan yang berlandaskan prinsip syariah, yaitu dengan adanya pelarangan penggunaan bunga / riba.

Penerapan sistem akuntansi Islam memang masih mengalami banyak kendala, di mana yang paling utama adalah menyesuaikan kegiatan ekonomi masyarakat, yang telah berabad-abad menerapkan sistem akuntansi konvensional, menjadi kegiatan ekonomi yang berdasarkan prinsip syariah. Hal ini tentu saja tidak mudah untuk dilakukan dan pasti akan memakan waktu yang cukup lama. Salah satu perbedaan yang muncul adalah dalam pemberitaan Media Akuntansi Edisi 21 / Oktober 2001 halaman 38 dengan judul "Pembagian Laba Ditahan : Bank Syariah Mandiri, Terganjil PSAK 21". Dalam artikel tersebut, dewan komisaris Bank Mandiri Syariah mengatakan bahwa mereka merasa berkeberatan apabila pembagian laba tahunan Bank Mandiri Syariah pada tahun 2001 harus tunduk pada PSAK No.21 tentang Akuntansi Ekuitas. Keberatan mereka ini disebabkan oleh perbedaan konsep dasar akuntansi ekuitas antara bank konvensional dengan bank syariah. Bahkan bukan itu saja, dewan komisaris Bank Mandiri Syariah merasa bahwa konsep dasar akuntansi keuangan syariah memiliki beberapa perbedaan dengan konsep dasar akuntansi keuangan konvensional, oleh karena itulah, mereka mendesak Ikatan Akuntan Indonesia sebagai pihak yang bertanggung jawab terhadap penyusunan SAK di Indonesia agar segera menyusun sebuah PSAK baru yang khusus mengatur mengenai akuntansi keuangan syariah.

Sebuah laporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan (misalnya pemilik, kreditur, pemerintah, dan lain-lain). Untuk perusahaan yang sudah memasuki bursa saham (atau yang sudah bersifat terbuka), investor adalah pihak yang paling berkepentingan terhadap keakuratan dan keandalan informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan perusahaan tersebut. Para investor akan menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan investasi mereka. Dalam penggunaan laporan keuangan sebagai alat pengambil keputusan, para investor umumnya memakai teknik-teknik analisis laporan keuangan untuk mengartikan angka-angka dalam laporan keuangan tersebut. Oleh karena itulah, maka teknik-teknik analisis laporan keuangan memiliki peranan yang cukup penting bagi para investor.

Walaupun saat ini konsep laporan keuangan bank syariah telah dibakukan dengan diterbitkannya PSAK No.59 dan PAPSII oleh IAI, akan tetapi tetap terdapat suatu masalah yang masih belum terpecahkan, yaitu bagaimana caranya menganalisis laporan keuangan bank syariah dengan menggunakan teknik-teknik analisis laporan keuangan konvensional apabila terdapat perbedaan mendasar antara laporan keuangan bank syariah dengan laporan keuangan konvensional. Oleh karena itulah, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah teknik-teknik analisis laporan keuangan konvensional yang berkaitan dengan investor dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan bank syariah?

Penulis mencoba untuk merumuskan pokok permasalahan yang ingin dibahasnya tersebut dalam suatu judul skripsi, yaitu "*Penerapan dan Evaluasi*

Atas Analisis Laporan Keuangan Konvensional yang Berkaitan Dengan Investor pada Laporan Keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk". Alasan pemilihan Bank Muamalat Indonesia sebagai subyek penelitian adalah dikarenakan Bank Muamalat Indonesia adalah bank syariah pertama di Indonesia yang telah memiliki perkembangan paling lama di Indonesia.

B. Perumusan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan pokok permasalahan yang akan diteliti dalam dua perumusan masalah, yaitu :

1. Apakah analisis laporan keuangan konvensional yang berkaitan dengan investor dapat digunakan untuk menganalisis laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk?
2. Apakah masih terdapat hal-hal dalam laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang tidak dapat dianalisis dengan menggunakan analisis laporan keuangan konvensional yang berkaitan dengan investor?

C. Tujuan Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini dengan tujuan-tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kemampuan teknik-teknik analisis laporan keuangan konvensional yang berkaitan dengan investor dalam menganalisis laporan keuangan bank syariah.

2. Untuk mengetahui kemungkinan adanya bagian-bagian dari laporan keuangan bank syariah yang tidak dapat dianalisis dengan teknik analisis laporan keuangan konvensional yang berkaitan dengan investor.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitiannya ini nanti akan memberikan manfaat-manfaat sebagai berikut :

1. Bagi para akuntan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam pengembangan bidang kajian ilmu akuntansi pada umumnya dan bidang kajian ilmu akuntansi syariah pada khususnya.
2. Bagi para akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menambah kekayaan ilmu pengetahuan yang dapat diajarkan atau diberikan dalam bidang-bidang akademis akuntansi.
3. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perlakuan analisis laporan keuangan bank-bank syariah yang beroperasi di Indonesia sehingga para investor dapat mempercayai keakuratan informasi yang didapat melalui teknik-teknik analisis laporan keuangan bank syariah tersebut.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini hanya akan dilakukan pada satu obyek penelitian saja.

Pemilihan obyek penelitian ini dilakukan dengan mempertimbangkan

tujuan dari penelitian ini sendiri. Oleh karena itu penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus.

2. Jenis Data

Dalam penelitian ini, akan dikumpulkan data-data internal yang berupa data sekunder, yaitu data yang diambil dari pihak lain tentang suatu objek tertentu. Data sekunder yang akan dikumpulkan adalah berupa dokumen keuangan perusahaan terkait, disini termasuk laporan keuangan beserta catatan-catatannya. Karena penelitian ini berhubungan dengan analisis laporan keuangan, maka data keuangan yang akan dikumpulkan harus lebih dari satu periode akuntansi. Oleh karena itulah, maka data keuangan yang akan dikumpulkan adalah data keuangan tahun 2001 – 2003.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah metode pengumpulan data dokumenter. Dalam penelitian ini, akan dikumpulkan data dokumenter dari rekaman tertulis/dokumen keuangan perusahaan objek penelitian dan juga data dari media-media lain yang terdapat di dalam perusahaan tersebut yang berhubungan dengan subjek penelitian. Media lain yang dimaksud disini adalah melalui internet.

4. Teknik Analisis Data

Setelah semua data yang diperlukan telah terkumpul, maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis agar dapat menarik suatu kesimpulan. Data-data tersebut akan dianalisis dengan teori-teori dan standar-standar yang ada dan berhubungan dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Adapun teori-teori dan standar-standar yang digunakan tersebut adalah berbentuk rasio-rasio keuangan yang berkaitan dengan investor, antara lain rasio profitabilitas, rasio disposisi laba, dan rasio indikator pasar. Selain menggunakan rasio-rasio keuangan tersebut, data juga akan dianalisis dengan menggunakan analisis trend dari dua periode akuntansi (yaitu dari tahun 2002 – tahun 2003). Setelah dibandingkan, maka akan dicoba untuk dievaluasi antara data dan teori / standar yang ada secara jelas dan terinci agar didapatkan suatu penjelasan mengapa perbedaan tersebut sampai terjadi dan apa akibatnya.

F. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian awal dari penulisan skripsi. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori yang mendasari pembahasan skripsi untuk memecahkan masalah yang terdiri dari tinjauan pustaka dan kerangka pemikiran.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisi penjelasan umum mengenai objek penelitian dan juga hal-hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan dalam penelitian ini.

BAB IV PENERAPAN DAN EVALUASI ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.

Bab ini merupakan bagian yang berisi bukti hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari penulisan skripsi ini. Di mana dalam bab ini, penulis akan memberikan simpulan dan saran dari seluruh kegiatan penelitian yang telah dilakukan.